

Submitted: Januari 2021

Revised: Maret 2021

Published: April: 2021

Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya Karangasem

Ni Nyoman Ari Natarini

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

Abstract: *This research was conducted to analyze the financial performance of the Bungaya Village Business Partners' Savings and Loans Cooperative for the period 2012-2016 in terms of the Health Assessment Guidelines for Savings and Loans Cooperatives and Cooperative Savings and Loans Units based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06 / Per. /Dep.6/IV/2016. Collecting data in this study using documentation and interview methods. Data analysis in this study uses financial performance assessment variables measured by six aspects, namely capital, earning asset quality, management, efficiency, liquidity, and independence and growth in accordance with the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06 / Per. /Dep.6/IV 2016. Based on the analysis that has been done, the financial performance of the KSP. Bungaya Village Business Partners in 2012-2016 in terms of six aspects, namely the aspect of capital, quality of productive assets, aspects of management, aspects of efficiency, aspects of liquidity and aspects of independence and growth received the predicate "Under Supervision" which is at intervals of $51 < x < 66$ with each score. In 2012, he achieved a score of 57%. In 2013, the score was 60.55%. In 2014, a score of 62.75% was achieved. In 2015 the score was 61.5% and in 2016 the score was 59.25%. From the results of the analysis in this study, KSP. Business Partners must increase the scores that get low scores through management of management, operating expenses, and loans that will be provided in a more precise and detailed manner in order to improve financial performance into a better predicate.*

Keywords: *Cooperative; Financial Performance; Village Business Partners*

How to cite;

Natarini, N, N, A. (2021). Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya Karangasem. *JUSTBEST: Journal of Sustainable Business and Management*, 1(1), 19-30, doi:

*Corresponding Author's e-mail: arinatarini@gmail.com

Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan Perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi yang jumlahnya ditetapkan bersama. Uang yang terkumpul dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi. Sebagai badan usaha, koperasi harus dikelola dengan baik sebagaimana layaknya bentuk badan usaha yang lain. Koperasi sebagai salah satu pilar penyangga perekonomian nasional memiliki ketentuan-ketentuan pokok tersendiri dalam menjalankan fungsi sosial dan ekonominya yaitu UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

Koperasi tentu saja memiliki tantangan dalam mencapai tujuannya. Tantangan besar yang akan dihadapi koperasi sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional mengharuskan koperasi untuk mampu menilai dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi tersebut diukur sebagai dasar pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal koperasi. Pemakai internal koperasi di antaranya pihak manajemen yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan koperasi dan anggota koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya merupakan suatu lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam bidang penyimpanan dana (tabungan) dan penyaluran dana (pinjaman) yang diharapkan dapat digunakan sebagai pemenuhan modal. Sebagai pelaku ekonomi, koperasi harus mampu memperoleh laba sebaik mungkin untuk dapat meningkatkan kepercayaan bagi anggotanya maupun bagi masyarakat. Sebuah badan usaha atau koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya semakin meningkat.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu badan usaha/koperasi yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu badan usaha tertentu yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Atmojo, 2015). Pendapat lainnya mengungkapkan Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik (Sujarweni, 2017).

Cara yang tepat untuk mengetahui baik-buruknya kinerja keuangan pada suatu koperasi, dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan koperasi. Analisis laporan keuangan menurut (Atmojo 2015) merupakan aplikasidari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam

analisis bisnis.

Pada penelitian sebelumnya (Bialoka, Supriadi & Farid, 2020) mengungkapkan Hasil perhitungan rasio keuangan tersebut pada Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri dari tahun 2016 sampai dengan 2018 secara keseluruhan mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap periodenya. Tetapi masih dalam kondisi yang cukup baik. Dari hasil perhitungan trend Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri menunjukkan hasil yang berfluktuasi. Pada tahun 2016 sampai dengan 2017 mengalami peningkatan, namun persentasenya menurun di tahun 2018 yang disebabkan oleh banyaknya anggota yang tidak mampu melakukan pembayaran karena krisis ekonomi yang mereka alami pasca terjadinya gempa tanggal 28 September 2018. Hasil berbeda ditemukan dalam Penelitian (Wulandari, 2018) yang menyebutkan menyebutkan current ratio dikatakan dalam kriteria kurang baik Total Debt to Total Aset dikatakan dalam kriteria kurang baik, Margin Laba Bersih dikatakan dalam kriteria baik Modal Sendiri Rentabilitasnya baik, Return On Asset bisa dikatakan dalam kriteria kurang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, adapun rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya periode tahun 2012-2016 ditinjau dari Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha yang telah berdiri sejak tanggal 28 November 2008 bertempat di Dusun Beji, Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha ini memiliki potensi ekonomi/mata pencaharian masyarakat/penduduk di wilayah kerja koperasi yang meliputi pedagang 30%, pertanian dalam arti luas 30%, Industri Rumah Tangga 15%, dan Sektor jasa 25%. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab dengan pengurus Koperasi Mitra Usaha Desa Bungaya mengenai penelitian yang dibahas antara lain sejarah koperasi, struktur organisasi, dan aktivitas koperasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan variabel penilaian kinerja keuangan yang diukur dengan enam aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, serta kemandirian dan pertumbuhan yang sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV Tahun 2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan berdasarkan Pedoman Penilaian Kesehatan

Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Bungaya

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian kesehatan untuk menilai kinerja keuangan koperasi simpan pinjam ditinjau dari enam aspek pada tahun 2012-2016, didapatkan perolehan skor secara keseluruhan. Skor tersebut digunakan untuk menentukan predikat yang diraih koperasi. predikat tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam memiliki empat kategori yaitu : sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Berikut merupakan hasil dari keenam aspek yang digunakan dalam menentukan predikat tingkat koperasi.

Aspek Permodalan

Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012-2016 mendapat skor 1,5 yang terletak di antara rasio modal 0-20%. Hal ini berarti modal sendiri yang dimiliki oleh KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya mampu mendukung pendanaan terhadap total asset.

Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang beresiko

Rasio Modal Sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012-2016 mendapat skor 6,0 yang terletak di antara rasio modal >100%. Hal ini berarti modal sendiri yang dimiliki oleh KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya mampu mendukung pendanaan terhadap pinjaman diberikan yang beresiko.

Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio Kecukupan Modal Sendiri pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012-2016 mendapat skor 3,0 yang terletak di antara rasio modal >8%. Hal ini berarti modal sendiri yang dimiliki oleh KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya memiliki tingkat kecukupan yang tinggi.

Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume Pinjaman diberikan

Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012-2016 mendapat skor 10,00 yang terletak di antara rasio >75%. Hal ini menunjukkan volume pinjaman pada anggota yang dimiliki oleh KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya lebih besar dibandingkan volume pinjaman diberikan.

Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan

Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012-2014 mendapat skor 4,0 yang terletak di antara rasio 0-10%. Hal ini menunjukkan pinjaman bermasalah yang dimiliki oleh

KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya lebih kecil dibandingkan pinjaman yang diberikan.

Rasio cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah

Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012-2014 mendapat skor 0,5 yang terletak di antara rasio 1-10% dan pada tahun 2015-2016 mendapat skor 1,5 yang terletak di antara rasio 21-30%. Hal ini menunjukkan cadangan risiko yang dimiliki oleh KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya lebih kecil dibandingkan pinjaman bermasalah.

Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012-2016 mendapat skor 5,00 yang terletak di antara rasio <21% Hal ini menunjukkan pinjaman berisiko yang dimiliki oleh KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya lebih kecil dibandingkan pinjaman yang diberikan.

Aspek Manajemen

Aspek manajemen yang terdiri dari lima komponen mendapat masing-masing skor. Penjabarannya sebagai berikut:

Manajemen Umum

Skor yang diraih KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya untuk manajemen umum pada tahun 2012 adalah 2,25 dan tahun 2013-2016 adalah 2,50. Skor ini dalam kategori cukup baik karena diantara 10 pertanyaan mengenai manajemen umum, 7 pertanyaan memiliki jawaban “ya”.

Kelembagaan

Skor yang diraih KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya untuk kelembagaan pada tahun 2012-2016 adalah 3,00. skor yang diraih pada manajemen kelembagaan merupakan skor tertinggi. Kelembagaan KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya masuk dalam kategori sangat baik.

Manajemen Permodalan

Skor yang diraih KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya untuk manajemen permodalan pada tahun 2012-2016 adalah 1,20. Skor ini dalam kategori kurang baik karena diantara 5 pertanyaan mengenai manajemen permodalan, hanya 2 yang memiliki jawaban “ya”.

Manajemen Aktiva

Skor yang diraih KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya untuk manajemen aktiva pada tahun 2012-2016 adalah 2,10. Skor ini termasuk dalam kategori cukup baik karena di antara 10 pertanyaan mengenai manajemen aktiva, 7 pertanyaan memiliki jawaban “ya”.

Manajemen Likuiditas

Skor yang diraih KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya untuk manajemen likuiditas pada tahun 2012-2016 adalah 1,20. Skor ini masuk dala kategori kurang baik karena di antara 5 pertanyaan, hanya 2 pertanyaan yang memiliki jawaban “ya”.

Aspek Efisiensi

Rasio Beban Operasi anggota terhadap partisipasi bruto

Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012 mendapat skor 2 yang terletak di antara rasio 95-100% sedangkan pada tahun 2013-2016 mendapat skor 4 yang terletak di antara rasio <90%. Hal ini menunjukkan beban operasional pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya efisien.

Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor

Rasio beban usaha terhadap SHU kotor pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012-2016 mendapat skor 1 yang terletak di antara rasio >80%. Hal ini menunjukkan beban usaha dimiliki oleh KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya lebih besar dibandingkan SHU kotor.

Rasio Efisiensi Pelayanan

Rasio efisiensi pelayanan pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012 mendapat skor 1,5 yang terletak di antara rasio 5-10% sedangkan pada tahun 2013-2016 skor yang diraih 2,0 yang terletak di antara <5%. Hal ini menunjukkan pelayanan yang dilakukan oleh KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya sudah efisien dengan biaya karwayan yang lebih kecil dibandingkan volume pinjaman.

Aspek Likuiditas

Rasio Kas

Rasio Kas pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012-2016 mendapat skor 2,5 yang terletak di antara rasio >20%. Hal ini menunjukkan rasio kas yang dimiliki oleh KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya masih cukup rendah jika dibandingkan dengan kewajiban lancar.

Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012 mendapat skor 2,50 yang terletak di antara rasio 60-70% . pada tahun 2013 dan 2014 mendapat skor 3,75 yang terletak di antararasio 70-80% sedangkan pada tahun 2015 mendapat skor 2,50 yang terletak di antara rasio 60-70% dan tahun 2016 mendapat skor 5 yang terletak di antara rasio 80-90%. Hal ini menunjukkan rasio pinjaman yang diberikan yang dimiliki oleh KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya dapat dikatakan baik.

Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Rentabilitas Asset

Rentabilitas Asset pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012 meraih skor 0,75 yang terletak di antara rasio <5%, pada tahun 2013-2015 meraih skor 1,50 yang terletak di antara rasio 5-7,5% dan pada tahun 2016 meraih skor 0,75 yang terletak di antara rasio <5%. Hal ini menunjukkan rentabilitas pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya sempat mengalami peningkatan kemudian menurun pada tahun 2016 dan dapat dikatakan kurang sehat karena berada pada skor terendah.

Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012-2013 meraih skor 3,00 yang terletak di antara rasio >5%, pada tahun 2014 meraih skor 3,00 yang terletak di antara rasio >5% dan pada tahun 2015-2016 kembali meraih skor 3,00 yang terletak di antara rasio >5%. Hal ini menunjukkan rentabilitas modal sendiri pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya sempat mengalami penurunan pada tahun 2014 namun mengalami peningkatan pada dua tahun berikutnya dengan skor maksimal sehingga dapat dikatakan rentabilitas modal sendiri baik.

Kemandirian Operasional Pelayanan

Kemandirian Operasional Pelayanan pada KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012 -2015 meraih skor 4 yang terletak di antara rasio >100% namun pada tahun 2016 meraih skor 0 yang terletak di antara rasio <100%. Hal ini menunjukkan kemandirian operasional pelayanan baik namun terjadi penurunan pada tahun 2016 yang disebabkan menurunnya partipasi neto dan meningkatnya beban usaha dan beban perkoperasian.

Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi

Tabel 1

Perbandingan antara Skor yang diperoleh dengan Skor Standar Penilaian Tingkat Kesehatan KSP Mitra Usaha Desa Bungaya tahun 2012

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang diperoleh	Interval Skor
1	Permodalan		
a.	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset	1,50	0-1,50
b.	Rasio modal Sendiri Terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko	6,0	0-6,0
c.	Rasio kecukupan modal sendiri	3,0	0,00-3,0
2	Kualitas Aktiva Produktif		
a.	Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan	10,0	0,00-10,00
b.	Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	4,0	0-5,0
c.	Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah	0,5	0-5,0
d.	Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	5,00	1,25-5,00
3	Manajemen		
a.	Manajemen Umum	2,25	0,25-3,00
b.	Kelembagaan	3,00	0,50-3,00
c.	Manajemen Permodalan	1,20	0,60-3,00
d.	Manajemen Aktiva	2,10	0,30-3,00
e.	Manajemen Likuiditas	1,20	0,60-3,00

4	Efisiensi		
a.	Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	2	1-4
b.	Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor	1	1-4
c.	Rasio efisiensi pelayanan	1,5	2,0-0,0
5	Likuiditas		
a.	Rasio Kas	2,5	2,5-2,5
b.	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	2,50	1,25-5
6	Kemandirian dan Pertumbuhan		
a.	Rentabilitas Asset	0,75	0,75-3,00
b.	Rentabilitas Modal Sendiri	3,0	0,75-3,00
c.	Kemandirian Operasional Pelayanan	4	0-4
Total Skor yang diperoleh		57	

Tabel 2

Perbandingan antara Skor yang diperoleh dengan Skor Standar Penilaian Tingkat Kesehatan KSP Mitra Usaha Desa Bungaya tahun 2013

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang diperoleh	Interval Skor
1	Permodalan		
a.	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset	1,50	0-1,50
b.	Rasio modal Sendiri Terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko	6,0	0-6,0
c.	Rasio kecukupan modal sendiri	3,0	0,00-3,0
2	Kualitas Aktiva Produktif		
a.	Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan	10,0	0,00-10,00
b.	Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	4,0	0-5,0
c.	Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah	0,5	0-5,0
d.	Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	5,00	1,25-5,00
3	Manajemen		
a.	Manajemen Umum	2,50	0,25-3,00
b.	Kelembagaan	3,00	0,50-3,00
c.	Manajemen Permodalan	1,20	0,60-3,00
d.	Manajemen Aktiva	2,10	0,30-3,00
e.	Manajemen Likuiditas	1,20	0,60-3,00
4	Efisiensi		
a.	Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4	1-4
b.	Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor	1	1-4
c.	Rasio efisiensi pelayanan	2,0	2,0-0,0
5	Likuiditas		
a.	Rasio Kas	2,5	2,5-2,5
b.	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	3,75	1,25-5
6	Kemandirian dan Pertumbuhan		
a.	Rentabilitas Asset	1,50	0,75-3,00
b.	Rentabilitas Modal Sendiri	3,0	0,75-3,00
c.	Kemandirian Operasional Pelayanan	4	0-4
Total Skor yang diperoleh		60,55	

Tabel 3

Perbandingan antara Skor yang diperoleh dengan Skor Standar Penilaian Tingkat Kesehatan KSP Mitra Usaha Desa Bungaya tahun 2014

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang diperoleh	Interval Skor
1	Permodalan		
a.	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset	1,50	0-1,50
b.	Rasio modal Sendiri Terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko	6,0	0-6,0
c.	Rasio kecukupan modal sendiri	3,0	0,00-3,0
2	Kualitas Aktiva Produktif		
a.	Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan	10,0	0,00-10,00
b.	Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	4,0	0-5,0
c.	Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah	1,5	0-5,0
d.	Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	5,00	1,25-5,00
3	Manajemen		
a.	Manajemen Umum	2,50	0,25-3,00
b.	Kelembagaan	3,00	0,50-3,00
c.	Manajemen Permodalan	1,20	0,60-3,00
d.	Manajemen Aktiva	2,10	0,30-3,00
e.	Manajemen Likuiditas	1,20	0,60-3,00
4	Efisiensi		
a.	Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4	1-4
b.	Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor	1	1-4
c.	Rasio efisiensi pelayanan	2,0	2,0-0,0
5	Likuiditas		
a.	Rasio Kas	2,5	2,5-2,5
b.	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	3,75	1,25-5
6	Kemandirian dan Pertumbuhan		
a.	Rentabilitas Asset	1,50	0,75-3,00
b.	Rentabilitas Modal Sendiri	3,00	0,75-3,00
c.	Kemandirian Operasional Pelayanan	4	0-4
	Total Skor yang diperoleh	62,75	

Tabel 4

Perbandingan antara Skor yang diperoleh dengan Skor Standar Penilaian Tingkat Kesehatan KSP Mitra Usaha Desa Bungaya tahun 2015

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang diperoleh	Interval Skor
1	Permodalan		
a.	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset	1,50	0-1,50
b.	Rasio modal Sendiri Terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko	6,0	0-6,0
c.	Rasio kecukupan modal sendiri	3,0	0,00-3,0
2	Kualitas Aktiva Produktif		
a.	Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan	10,0	0,00-10,00
b.	Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	4,0	0-5,0
c.	Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah	1,5	0-5,0
d.	Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	5,00	1,25-5,00

3	Manajemen		
a.	Manajemen Umum	2,50	0,25-3,00
b.	Kelembagaan	3,00	0,50-3,00
c.	Manajemen Permodalan	1,20	0,60-3,00
d.	Manajemen Aktiva	2,10	0,30-3,00
e.	Manajemen Likuiditas	1,20	0,60-3,00
4	Efisiensi		
a.	Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4	1-4
b.	Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor	1	1-4
c.	Rasio efisiensi pelayanan	2,0	2,0-0,0
5	Likuiditas		
a.	Rasio Kas	2,5	2,5-2,5
b.	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	2,50	1,25-5
6	Kemandirian dan Pertumbuhan		
a.	Rentabilitas Asset	1,50	0,75-3,00
b.	Rentabilitas Modal Sendiri	3,0	0,75-3,00
c.	Kemandirian Operasional Pelayanan	4	0-4
	Total Skor yang diperoleh	61,5	

Tabel 5

Perbandingan antara Skor yang diperoleh dengan Skor Standar Penilaian Tingkat Kesehatan KSP Mitra Usaha Desa Bungaya tahun 2016

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang diperoleh	Interval Skor
1	Permodalan		
a.	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset	1,50	0-1,50
b.	Rasio modal Sendiri Terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko	6,0	0-6,0
c.	Rasio kecukupan modal sendiri	3,0	0,00-3,0
2	Kualitas Aktiva Produktif		
a.	Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan	10,0	0,00-10,00
b.	Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	4,0	0-5,0
c.	Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah	1,5	0-5,0
d.	Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	5,00	1,25-5,00
3	Manajemen		
a.	Manajemen Umum	2,50	0,25-3,00
b.	Kelembagaan	3,00	0,50-3,00
c.	Manajemen Permodalan	1,20	0,60-3,00
d.	Manajemen Aktiva	2,10	0,30-3,00
e.	Manajemen Likuiditas	1,20	0,60-3,00
4	Efisiensi		
a.	Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4	1-4
b.	Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor	1	1-4
c.	Rasio efisiensi pelayanan	2,0	2,0-0,0
5	Likuiditas		
a.	Rasio Kas	2,5	2,5-2,5
b.	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	2,50	1,25-5
6	Kemandirian dan Pertumbuhan		
a.	Rentabilitas Asset	0,75	0,75-3,00
b.	Rentabilitas Modal Sendiri	3,0	0,75-3,00
c.	Kemandirian Operasional Pelayanan	0	0-4
	Total Skor yang diperoleh	59,25	

Tabel 6

Predikat Pertahun Tingkat Kesehatan KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya Tahun 2012-2016

Tahun	Total Skor	Predikat
2012	57	Dalam Pengawasan
2013	60,55	Dalam Pengawasan
2014	62,75	Dalam Pengawasan
2015	61,5	Dalam Pengawasan
2016	59,25	Dalam Pengawasan

Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP sesuai Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 terdiri dari empat predikat. Skor dengan interval $80.00 < x < 100$ berpredikat Sehat, $66.00 < x < 80.00$ Cukup Sehat, $51.00 < x < 66.00$ Dalam Pengawasan dan < 51.00 Dalam Pengawasan Khusus.

Berdasarkan tabel 6, tingkat kesehatan KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya pada tahun 2012-2016 meraih skor cukup rendah dengan interval $51.00 \leq x \leq 66.00$ dan meraih predikat “Dalam Pengawasan” sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

Simpulan

Berdasarkan analisis pada bab pembahasan yang mencakup enam aspek penilaian (permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas serta kemandirian dan pertumbuhan), dapat disimpulkan kinerja keuangan KSP. Mitra Usaha Desa Bungaya mendapat predikat “Dalam Pengawasan”. Pada tahun 2012 diraih skor 57%, tahun 2013 60,55%. Pada tahun 2014 62,75%, tahun 2015 61,5% dan tahun 2016 diraih skor 59,25%.

Daftar Pustaka

- Atmojo, B. T. (2015). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Bialoka, K. R., Supriadi, A., & Farid. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Trend Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri Di Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*. 1(1). Retrieved from <http://dx.doi.org/10.31934/jom.vii.1198>
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Nomor.06.Per.Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Wulandari, Y. E. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Mitra

Sejahtera Abadi Pakem Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(8), 24-33.
Retrieved from <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/528>